

## ABSTRAK

Farnadayanti, Yulita Shafrindha. 2021. *Mitos Pemandian di Desa Bektiharjo dan Petilasan di Desa Medalem Kabupaten Tuban (Kajian Fungsi, Nilai, dan Resepsi Masyarakat)*. Tesis. Lamongan: Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Mustofa, M.Pd. (2) Dr. Sutardi, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: Sastra Lisan, Mite, Fungsi, Nilai, dan Resepsi Masyarakat.

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa keberadaan sastra lisan memiliki kedudukan yang penting di Desa Bektiharjo dan di Desa Medalem Kabupaten Tuban. Salah satu sastra lisan yang hingga saat ini masih dilestarikan oleh desa Bektiharjo dan Medalem ialah Mitos. Cerita mengenai mitos tersebut berkembang di Pemandian Desa Bektiharjo dan Petilasan Sunan Kalijaga di Desa Medalem.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi William R. Bascom (fungsi sebagai alat pendidikan, fungsi sebagai alat hiburan, fungsi sebagai alat pengesahan pranata dan lembaga kebudayaan, dan fungsi sebagai alat pemaksa dan pengawas norma masyarakat), nilai, dan resepsi masyarakat yang ada di Pemandian Desa Bektiharjo dan Petilasan Sunan Kalijaga di Desa Medalem Kabupaten Tuban.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif. Data penelitian ini adalah fungsi, nilai, dan resepsi masyarakat dalam mitos pemandian di Desa Bektiharjo dan mitos Petilasan Sunan Kalijaga di Desa Medalem. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi pengamatan, atau pencatatan, wawancara, dan perekaman. Teknik analisis data menggunakan analisis deskripsi dan content analysis.

Hasil penelitian terhadap Mitos Pemandian di Desa Bektiharjo dan Petilasan Sunan Kalijaga di Desa Medalem Kabupaten Tuban (Kajian Fungsi, Nilai, dan Resepsi Masyarakat) terdapat dua mitos a) mitos dilarang berbicara tidak sopan dan b) mitos petilasan Sunan Kalijaga. Fungsi pada kedua mitos tersebut terdapat empat fungsi yaitu 1. Pendidikan, 2. Hiburan, 3) Pengesahan dan Lembaga Kebudayaan, 4. Pemaksa dan Pengawas Norma. Nilai yang terkandung dalam mitos DBTS berjumlah tiga, yaitu menjaga tali persaudaraan sesama pemeluk agama Islam, sosial, menjaga sopan santun. Sedangkan nilai pada MPSK berjumlah dua, yaitu moral, harus menepati janji, dan moral keikhlasan. Resepsi masyarakat pada mite DBTS, yaitu dari segi 1. Sejarah, 2. Kelompok sosial, 3. Sosial budaya. Sedangkan mite MPSK, yaitu dari segi 1. Keyakinan dan 2. Kelompok sosial.